

Pelatihan dan Praktek Shalat Jenazah pada Masyarakat Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe

Muhammad Ali^{✉1}, Mursalin², Muhammad Hasyem³, Muklir³

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

³ Program Studi Administrasi Publik, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

✉Corresponding Author: muhammadali@unimal.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Gampong Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, dalam melaksanakan shalat jenazah. Shalat jenazah merupakan salah satu kewajiban kolektif (*fardhu kifayah*) bagi umat Muslim, namun pengetahuan terkait tata cara pelaksanaannya seringkali terbatas di kalangan masyarakat umum. Melalui pelatihan ini, peserta akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik shalat jenazah, mulai dari niat, takbir, hingga doa-doa yang harus dibacakan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan masyarakat, terutama tokoh agama dan pemuda, dalam melaksanakan shalat jenazah secara mandiri. Para peserta mampu melakukan shalat jenazah dengan benar dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dampaknya, pelatihan ini berhasil menciptakan kader-kader baru yang siap membantu pelaksanaan shalat jenazah di lingkungan Gampong Padang Sakti, sehingga meminimalkan ketergantungan pada segelintir individu yang memiliki pengetahuan tersebut. Selain itu, program ini juga menumbuhkan kesadaran keagamaan yang lebih kuat di tengah masyarakat, serta mempererat hubungan sosial dengan adanya gotong royong dalam melaksanakan kewajiban fardhu kifayah tersebut.

Kata Kunci: Shalat Jenazah, Pelatihan, Masyarakat, Gampong Padang Sakti, Generasi Muda, Pengabdian, Tata Cara Shalat Jenazah

Pendahuluan

Gampong Padang Sakti, yang terletak di Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, adalah sebuah komunitas yang kaya akan nilai-nilai religius dan kultural. Sebagai bagian dari masyarakat Aceh yang mayoritas Muslim, Gampong Padang Sakti memiliki tradisi dan praktik keagamaan yang kuat, termasuk dalam pelaksanaan ritual Shalat Jenazah. Shalat Jenazah merupakan salah satu kewajiban fardhu kifayah bagi umat Islam, yang artinya kewajiban ini harus dilakukan oleh komunitas Muslim terhadap jenazah seorang Muslim, namun jika sudah dilakukan oleh sebagian orang, gugurlah kewajiban ini dari yang lain (Halim, 2022; Masrial et al., 2019; Toriman et al., 2022).

Meskipun demikian, tidak semua anggota masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang tata cara pelaksanaan Shalat Jenazah (Aini, 2021; Gafur et al., 2020; Rahayu & Al-mansyuri, Hudi Miftahuddin, 2022; Zakariyah, 2019). Pengetahuan tentang Shalat Jenazah seringkali hanya dimiliki oleh segelintir orang, seperti tokoh agama atau orang-orang tua yang secara tradisional mengurus jenazah (Darmawangsa & Abdullah, 2020; Nasution & Rosli, 2021; Pengabdian Kepada Masyarakat et al., 2020). Hal ini menjadi tantangan ketika orang-orang tersebut tidak dapat hadir atau tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian dalam pelaksanaan ritual yang sangat penting ini, yang seharusnya dilakukan dengan penuh kehormatan dan kesakralan (Hermansyah et al., 2022; Jazuli & Nasution, 2020; Siti Mahmudah, Siti Aminah, Anisa Nur Aini, 2022).

Pelaksanaan Shalat Jenazah yang benar tidak hanya merupakan kewajiban agama, tetapi juga merupakan bentuk penghormatan terakhir kepada almarhum dan memberikan ketenangan bagi keluarga yang ditinggalkan (Munir & Nabawi, 2018; Nurbuana et al., 2023; Trinova et al., 2022). Shalat Jenazah terdiri dari serangkaian takbir, doa, dan gerakan yang harus dilakukan dengan tepat (Pulungan et al., 2020). Kesalahan dalam pelaksanaannya dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan perasaan bersalah di kalangan keluarga dan komunitas. Oleh karena itu, pelatihan yang komprehensif mengenai tata cara dan praktik Shalat Jenazah sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anggota masyarakat dapat melaksanakannya dengan benar dan penuh keyakinan.

Di Gampong Padang Sakti, pendidikan agama formal dan informal sudah berjalan dengan baik, namun penekanan khusus pada pelatihan Shalat Jenazah masih kurang. Pelatihan yang terstruktur dan terencana akan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan Shalat Jenazah (Marbun et al., 2023). Hal ini juga akan memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan rasa tanggung jawab bersama di antara anggota masyarakat dalam menjalankan kewajiban keagamaan mereka. Pelatihan ini juga penting untuk melestarikan tradisi keagamaan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi (Nasution & Rosli, 2021; Pulungan et al., 2020). Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan sosial, ada kekhawatiran bahwa beberapa praktik keagamaan tradisional mungkin terabaikan atau terlupakan. Dengan memberikan pelatihan yang sistematis, diharapkan tradisi Shalat Jenazah dapat terus dilestarikan dan dijalankan dengan penuh penghormatan sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, pelatihan ini akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai aspek Shalat Jenazah, termasuk aspek teologis dan praktis. Diskusi ini akan membuka ruang bagi pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai pentingnya Shalat Jenazah dalam kehidupan seorang Muslim (Masriah et al., 2019). Pengetahuan yang mendalam ini akan membantu masyarakat untuk lebih memahami dan menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam ritual ini, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat (Gafur et al., 2020). Dengan melihat pentingnya Shalat Jenazah dalam konteks keagamaan dan sosial, serta kebutuhan nyata akan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaannya, maka program pelatihan dan praktek Shalat Jenazah di Gampong Padang Sakti menjadi sangat relevan (Darmawangsa & Abdullah, 2020). Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, tidak hanya dalam aspek keagamaan tetapi juga dalam memperkuat solidaritas sosial dan budaya.

Program ini akan dirancang untuk mencakup berbagai metode pembelajaran, termasuk ceramah, demonstrasi, dan praktek langsung. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan peserta pelatihan akan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis yang memadai. Selain itu, program ini juga akan melibatkan tokoh agama dan pakar dalam bidang fiqh untuk memberikan penjelasan yang akurat dan mendetail, sehingga peserta dapat memahami dan melaksanakan Shalat Jenazah sesuai dengan ajaran Islam yang benar.

Secara keseluruhan, pelatihan dan praktek Shalat Jenazah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan ritual keagamaan di Gampong Padang Sakti, serta memperkuat ikatan sosial dan keagamaan di kalangan masyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya akan memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga manfaat jangka panjang dalam bentuk pelestarian tradisi keagamaan dan peningkatan kualitas kehidupan beragama di Gampong Padang Sakti.

Generasi muda di Gampong Padang Sakti, seperti di banyak tempat lainnya, kini dihadapkan pada berbagai tantangan modern yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari nilai-nilai tradisional dan keagamaan. Kebiasaan menghabiskan waktu dengan perangkat teknologi seperti ponsel pintar dan terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang kurang produktif seringkali mengurangi minat dan perhatian mereka terhadap praktik keagamaan. Kenakalan remaja, seperti pergaulan bebas, penggunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya, juga menjadi masalah yang mengkhawatirkan di komunitas ini. Kondisi ini semakin memperparah kurangnya perhatian generasi muda terhadap pentingnya ritual keagamaan, termasuk Shalat Jenazah.

Pada zaman dahulu, pengetahuan tentang Shalat Jenazah diturunkan secara alami dari generasi ke generasi melalui pengajaran langsung dari orang tua atau tokoh agama (Hermansyah et al., 2022; Jazuli & Nasution, 2020; Siti Mahmudah, Siti Aminah, Anisa Nur Aini, 2022). Namun, dengan semakin berkembangnya teknologi dan perubahan gaya hidup, proses pewarisan pengetahuan ini menjadi terhambat. Generasi muda lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya, yang sering kali tidak memberikan ruang untuk pembelajaran dan pelatihan tentang nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal. Akibatnya, mereka menjadi kurang peduli dan kurang memahami pentingnya pelaksanaan Shalat Jenazah sebagai bagian dari kewajiban fardhu kifayah dan sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada almarhum.

Selain itu, ketidakpedulian generasi muda terhadap Shalat Jenazah dapat berimplikasi negatif pada kehidupan sosial dan spiritual mereka. Shalat Jenazah bukan hanya ritual keagamaan, tetapi juga sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan solidaritas dalam komunitas (Trinova et al., 2022). Ketika generasi muda tidak terlibat dalam praktik ini, mereka kehilangan kesempatan untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang dapat mempererat hubungan mereka dengan sesama anggota masyarakat. Ketidakterlibatan ini juga dapat mengakibatkan melemahnya rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama, yang pada gilirannya dapat merusak kohesi sosial di Gampong Padang Sakti. Oleh karena itu, program pelatihan dan praktek Shalat Jenazah ini sangat penting untuk mengatasi tantangan tersebut. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan Shalat Jenazah, tetapi juga untuk membangkitkan kesadaran dan minat generasi muda terhadap nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal. Dengan melibatkan generasi muda dalam pelatihan ini, diharapkan mereka akan lebih memahami pentingnya Shalat Jenazah dan merasa termotivasi untuk ikut serta dalam pelaksanaannya.

Program ini akan dirancang sedemikian rupa agar menarik bagi generasi muda, dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain ceramah dan demonstrasi, program ini juga akan memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menyebarkan informasi dan materi pembelajaran tentang Shalat Jenazah. Dengan pendekatan yang sesuai dengan minat dan kebiasaan generasi muda, diharapkan mereka akan lebih antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Lebih jauh lagi, pelatihan ini dapat menjadi sarana untuk memperkuat karakter dan moral generasi muda. Melalui pembelajaran tentang Shalat Jenazah, mereka akan diajarkan nilai-nilai seperti rasa hormat, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai ini sangat penting dalam membentuk karakter yang kuat dan bermoral, yang akan membantu mereka menghindari kenakalan dan perilaku negatif lainnya. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks keagamaan, tetapi juga dalam konteks pembinaan karakter generasi muda.

Di samping itu, pelatihan ini juga akan memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berinteraksi dengan tokoh agama dan anggota masyarakat lainnya yang lebih tua. Interaksi ini dapat membangun hubungan yang lebih baik antara generasi muda dan generasi yang lebih tua, serta memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas. Generasi muda akan merasa lebih dihargai dan diakui perannya dalam komunitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mereka terhadap pelaksanaan ritual keagamaan (Munir & Nabawi, 2018; Nurbuana et al., 2023). Secara keseluruhan, pelatihan dan praktek Shalat Jenazah ini diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi Gampong Padang Sakti. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan Shalat Jenazah, serta membangkitkan kesadaran dan minat generasi muda terhadap nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal, program ini akan membantu melestarikan tradisi keagamaan yang penting dan memperkuat ikatan sosial di komunitas (Pulungan et al., 2020). Pada akhirnya, program ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan

beragama dan sosial di Gampong Padang Sakti, serta membentuk generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap nilai-nilai keagamaan dan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang digagas oleh dosen dengan judul "Pelatihan dan Praktek Shalat Jenazah pada Masyarakat Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe" sangat penting dan layak dilaksanakan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan Shalat Jenazah, tetapi juga untuk membangkitkan kesadaran dan kepedulian generasi muda terhadap nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyeluruh, program ini diharapkan dapat memperkuat ikatan sosial, melestarikan tradisi keagamaan, dan membentuk karakter generasi muda yang lebih bertanggung jawab dan peduli. Melalui pelatihan ini, diharapkan Gampong Padang Sakti akan menjadi komunitas yang lebih solid dan religius, yang mampu melaksanakan kewajiban keagamaan dengan baik dan menghormati tradisi yang telah diwariskan oleh leluhur. Kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam mendukung pembangunan sosial dan spiritual masyarakat, serta memastikan bahwa nilai-nilai keagamaan yang penting tetap hidup dan berkembang di tengah-tengah kemajuan zaman.

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah penguatan kapasitas (*capacity building*) masyarakat dalam melaksanakan shalat jenazah. Metode ini sering diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam hal peningkatan pemahaman dan keterampilan warga dalam menjalankan ibadah sesuai tuntunan agama. Menurut Haryono (2021: 46) dan Linda (2019: 231), penguatan kapasitas masyarakat adalah bagian dari dimensi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemberdayaan komunitas. Dalam konteks ini, upaya pengembangan kapasitas masyarakat dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan teknis terkait shalat jenazah.

Metode penguatan kapasitas ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung, melalui pendekatan berbasis partisipatif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat, sehingga mereka mampu melaksanakan shalat jenazah secara mandiri. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk menjaga nilai-nilai keagamaan dan budaya setempat. Model pengembangan masyarakat ini difokuskan pada penguatan daya spiritual dan sosial, meliputi pelatihan praktis, pendampingan, serta pemberian bimbingan secara berkelanjutan (Lond, 2020: 65).

Melalui pendekatan penguatan kapasitas ini, program pelatihan shalat jenazah di Gampong Padang Sakti dapat berjalan dengan baik. Pelatihan ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat, terutama tokoh agama dan pemuda, sehingga tercipta kader-kader yang siap melaksanakan dan membimbing warga lainnya dalam melaksanakan shalat jenazah. Dengan demikian, pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah ini meningkat, dan kemampuan warga dalam melaksanakan kewajiban fardhu kifayah menjadi lebih baik, serta terjalin gotong royong yang kuat di tengah masyarakat.

Adapun tahapan-tahapan yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap pertama, diawali dengan melakukan survei pendahuluan atau pengamatan awal kepada masyarakat Gampong Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, untuk memahami tingkat pemahaman mereka terkait tata cara shalat jenazah. Wawancara dilakukan dengan tokoh agama, aparatur gampong, serta masyarakat umum untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan dalam pelaksanaan shalat jenazah. Tahap kedua adalah pemetaan masalah berdasarkan hasil survei ini. Kemudian, tahap ketiga melibatkan penyusunan program pelatihan setelah masalah dan kebutuhan telah dipetakan. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian bekerja sama dengan masyarakat setempat.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah program pelatihan tersusun, pelaksanaannya dilakukan melalui dua kegiatan utama:

a. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, tim pengabdian akan mengumumkan jadwal dan tempat pelaksanaan pelatihan kepada para peserta, termasuk tokoh agama, aparatur gampong, dan masyarakat umum. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang tujuan dan manfaat pelatihan shalat jenazah bagi seluruh peserta.

b. Pelatihan

Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman teori dan praktik shalat jenazah yang benar sesuai tuntunan syariat Islam. Setiap anggota tim pengabdian telah diberikan pembagian tugas yang jelas untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tanpa tumpang tindih pekerjaan. Pembagian ini meliputi instruktur pelatihan, fasilitator praktik, dan pendamping lapangan.

3) Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan program. Evaluasi meliputi seluruh proses dari persiapan hingga pelaksanaan pelatihan. Selain itu, dampak pelatihan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan shalat jenazah juga dinilai. Evaluasi ini dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap para peserta, termasuk tokoh agama dan aparatur gampong yang telah mengikuti pelatihan.

4) Dampak Kegiatan

Dengan adanya program pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat Gampong Padang Sakti dalam melaksanakan shalat jenazah secara mandiri. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi peningkatan kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab sosial masyarakat dalam menjalankan fardhu kifayah. Rekomendasi tindak lanjut dari program ini adalah pelaksanaan pelatihan serupa secara berkala, serta pembentukan kelompok masyarakat yang bertugas khusus dalam membantu pelaksanaan shalat jenazah di gampong sebagai langkah keberlanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan shalat jenazah di Gampong Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam serta keterampilan praktis kepada masyarakat mengenai tata cara pelaksanaan shalat jenazah, yang merupakan salah satu kewajiban fardhu kifayah. Pelatihan dimulai dengan pemberian materi teori yang menjelaskan langkah-langkah penting dalam shalat jenazah, termasuk niat, takbir, doa-doa, dan tata cara pelaksanaan sesuai tuntunan syariat Islam. Materi disampaikan oleh pakar agama yang berkompeten, dengan penekanan pada pentingnya peran masyarakat dalam melaksanakan shalat jenazah secara benar dan khushyuk.

Setelah sesi teori, peserta mengikuti praktik langsung shalat jenazah dengan bimbingan instruktur. Praktik ini melibatkan simulasi lengkap, mulai dari posisi makmum hingga bacaan doa-doa, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis untuk melaksanakan shalat jenazah secara mandiri. Untuk memastikan hasil pelatihan optimal, dilakukan pendampingan kepada peserta pasca-pelatihan. Pendampingan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan yang telah dipelajari dan membimbing peserta dalam pelaksanaan shalat jenazah di kemudian hari. Tokoh agama dan aparat gampong terlibat dalam proses ini sebagai pembimbing, dengan harapan dapat menciptakan kader-kader di masyarakat yang mampu membimbing warga lainnya dalam pelaksanaan shalat jenazah.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan meninjau peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melaksanakan shalat jenazah. Berdasarkan hasil evaluasi, direkomendasikan untuk melaksanakan pelatihan serupa secara berkala dan membentuk kelompok masyarakat yang bertugas khusus membantu pelaksanaan shalat jenazah di Gampong Padang Sakti. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, tetapi juga mendorong keberlanjutan dalam pelaksanaan kewajiban sosial fardhu kifayah di gampong tersebut.



Gambar 1. Tim pengabdian sedang memulai acara kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe



Gambar 2. Tim pengabdian sedang memberikan materi tata cara shalat jenazah pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe



Gambar 3. Tim pengabdian sedang mempraktekkan tata cara sholat jenazah pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe



Gambar 4. Foto Bersama tim pengabdian kepada Masyarakat di Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe



Gambar 5. Foto Bersama tim pengabdian kepada Masyarakat di Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe Bersama aparatur

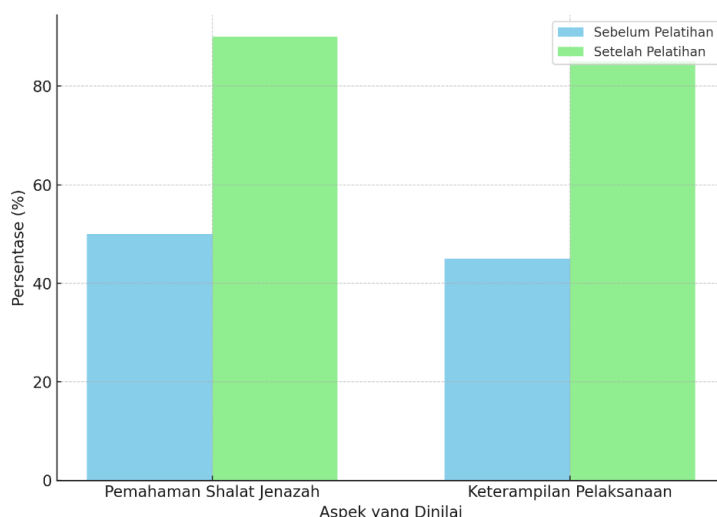
Kegiatan pelatihan dan praktek sholat jenazah di Gampong Padang Sakti memberikan dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat setempat. Salah satu dampak utamanya adalah peningkatan pemahaman serta keterampilan masyarakat dalam melaksanakan sholat jenazah sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Masyarakat yang sebelumnya mungkin memiliki pengetahuan terbatas atau bahkan kurang memahami tata cara pelaksanaan yang benar, kini mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Hal ini membuat mereka lebih mampu melaksanakan ibadah sholat jenazah dengan rasa percaya diri, penuh keyakinan, dan dengan kekhusyukan yang lebih baik.

Selain itu, kegiatan ini juga memiliki dampak sosial yang kuat, mempererat ikatan sosial serta meningkatkan rasa kebersamaan di antara masyarakat. Dengan mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh tim pengabdian dari universitas,

masyarakat tidak hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga memperkuat hubungan mereka satu sama lain dalam memenuhi kewajiban sosial dan agama. Kegiatan ini turut berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai keagamaan di Gampong Padang Sakti, serta mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam melaksanakan dan mempertahankan tradisi ibadah yang penting bagi kehidupan beragama.

Kerjasama antara pihak kampus dan masyarakat terjalin semakin erat melalui kegiatan ini, membuka jalan bagi kemungkinan diadakannya pelatihan-pelatihan keagamaan lainnya di masa mendatang. Dukungan dari kedua belah pihak tidak hanya memperkuat hubungan, tetapi juga menciptakan sinergi yang positif bagi perkembangan spiritual dan sosial masyarakat Gampong Padang Sakti.

Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan kualitas spiritual dan sosial masyarakat serta membangun kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya shalat jenazah sebagai salah satu kewajiban dalam Islam. Adapun hasil evaluasi terhadap dampak kegiatan dapat dilihat pada grafik dibawah:



Gambar 6. Grafik Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Masyarakat dalam Melaksanakan Shalat Jenazah

Grafik diagram batang di atas menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat Gampong Padang Sakti terkait pelaksanaan shalat jenazah sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman masyarakat mengenai shalat jenazah berada di sekitar 50%, sementara keterampilan mereka dalam melaksanakan ibadah ini hanya sekitar 45%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan dasar, namun masih ada keterbatasan dalam pemahaman yang mendalam serta kemampuan teknis dalam melaksanakan shalat jenazah dengan benar.

Setelah pelatihan, terjadi lonjakan yang sangat signifikan dalam kedua aspek tersebut. Pemahaman masyarakat meningkat menjadi 90%, menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan kini memiliki penguasaan yang lebih baik tentang tata cara dan esensi dari shalat jenazah. Keterampilan dalam pelaksanaan ibadah ini juga meningkat pesat hingga mencapai 85%. Angka ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan praktis masyarakat dalam melaksanakan shalat jenazah sesuai dengan syariat Islam.

Peningkatan drastis ini dapat diatribusikan pada metode pelatihan yang interaktif dan langsung, di mana masyarakat tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga praktik langsung dalam melaksanakan shalat jenazah. Hal ini memperkuat kemampuan mereka secara signifikan, terutama dalam aspek-aspek teknis seperti tata cara takbir, doa-doa yang dibaca, serta pengetahuan tentang adab yang harus diperhatikan selama prosesi shalat jenazah.

Keterlibatan langsung masyarakat dalam pelatihan ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, di mana partisipasi aktif dan dukungan antaranggota komunitas turut mendorong peningkatan hasil. Dengan adanya peningkatan yang besar dalam pemahaman dan keterampilan, pelatihan ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan utamanya, tetapi juga membangun dasar yang kuat bagi pelaksanaan ibadah shalat jenazah yang lebih baik di masa depan, memperkuat tradisi keagamaan di Gampong Padang Sakti.

Kesimpulan

Setelah dilaksanakan pelatihan dan praktek shalat jenazah di Gampong Padang Sakti, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat secara signifikan terkait tata cara pelaksanaan shalat jenazah sesuai dengan ajaran Islam. Masyarakat kini memiliki kesadaran yang lebih mendalam akan pentingnya melaksanakan ibadah ini sebagai bagian dari kewajiban sosial keagamaan. Selain itu, melalui pelatihan ini, masyarakat juga mendapatkan bimbingan praktis yang memperkuat kemampuan mereka dalam melaksanakan shalat jenazah dengan benar dan khidmat. Pelatihan ini berhasil membangun kerjasama yang baik antara pihak kampus dan masyarakat, serta mempererat hubungan sosial di antara warga Gampong Padang Sakti dalam menjalankan kewajiban keagamaan bersama.

Saran

Program pengabdian masyarakat seperti ini yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan keagamaan, khususnya dalam pelaksanaan ibadah shalat jenazah, sebaiknya terus dilanjutkan dan dilakukan secara berkala. Pelatihan

tahunan akan membantu masyarakat untuk terus memperdalam ilmu agama dan memelihara keterampilan mereka dalam melaksanakan shalat jenazah dengan benar. Selain itu, pelatihan ini juga dapat diperluas dengan mencakup aspek-aspek ibadah lainnya yang relevan, sehingga masyarakat semakin siap dalam menjalankan kewajiban agama mereka. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas spiritual masyarakat tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan tanggung jawab bersama dalam komunitas, yang pada akhirnya akan memperkaya nilai-nilai keagamaan di Gampong Padang Sakti.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh atas bantuan hibah dana pada Skema Pengabdian Pembinaan Desa Lingkungan, dengan nomor Kode Referensi 24.PM.02.FISIP.07.

Referensi

- Ali, M. Anismar, A. Rizwan, M. Fajri, Mursalin, M. (2022). Patterns of Political Communication Between Government Institutions and Effect to the Trust of the Acehnese People. *International Journal of Educational and Vocational Studies*, 4(2), 144-153.
- Ali, M. Harun. M.Y. Kasim, FM. Mursalin, M. (2021). The role of literacy education in preventing the impact of fake news on government policies and socio-political Stability. *International Journal of Educational and Vocational Studies*, 2(1), 10-17.
- Ali, M. Mursalin, M. Daud, M. (2021). Model Komunikasi Layanan Modal Usaha Mikro Rumah Modal Umat (RMU) Terhadap Masyarakat Melalui Mosque Center. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 1(1). 32-45.
- Aini, N. N. (2021). *Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih Di MAN 2 Pamekasan*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Darmawangsa, A., & Abdullah, N. (2020). Training of Trainer Penyelenggaraan Jenazah Bagi Tokoh Masyarakat. *Al-Tafaquh*, 1(1), 19-34. <http://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/tafaquh/article/view/24/22>
- Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Nurbuana, N. (2020). Praktek Pengurusan Jenazah di Masjid An-Nuur Kebun Raya, Indralaya. *Altifani: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 15-23. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3006>
- Halim, A. (2022). Kecerdasan Eksistensial Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Tentang Shalat Jenazah Dengan Praktek Sebagai Variable Moderasi. *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.28944/fakta.v2i2.300>
- Hermansyah, A., Sahroni, D., Hermawati, I., Kurniawan, J., & Rahmawati, S. (2022). Pelatihan Pemulasaran Jenazah dan Pemahaman Tata Cara Pemulasaran Jenazah Sesuai Syariat di Desa Mekarnangka. *Jurnal Pengabdian West Science*, 1(01), 93-104.
- Jazuli, M., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pemulasaraan Jenazah Bagi Siswa/I Mts Insan Madani Desa Tegallega Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(01), 119. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i01.6913>
- Marbun, J., Kustati, M., Islam, U., Imam, N., Padang, B., & Tangah, K. K. (2023). Pelatihan praktek shalat jenazah di mdta masjid alfi syahrin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikie*, 2(11), 64-69.
- Masrial, M., Sarwan, S., Sabiruddin, S., & Wist, E. (2019). Upaya Peningkatan Kualitas Keberagamaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Di Nagari Pakan Rabaa Timur Kecamatan Koto Parik Gadang Di Ateh Kabupaten Solok Selatan. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 1(2), 64-75. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v1i2.107>
- Munir, M., & Nabawi, A.-. (2018). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah*, 1(1), 361-371. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/119>
- Nasution, A. S., & Rosli. (2021). Pelatihan Penyelenggaraan Fardu Kifayah Terhadap Jenazah. *Al Muharrik Karimun*, 1(2), 59-64.
- Nurbuana, N., Safrinar, S., & Hudaidah, H. (2023). Praktek Penyelenggaraan Jenazah Perempuan Di Masjid Jami' Tunggal Bhakti Palembang. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 395-403. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.336>
- Pengabdian Kepada Masyarakat, J., Kabupaten Oku Timur Suyitno, B., Suryadi, I., Adzkiyaunuha, M., & Pelatihan Kepengurusan Jenazah di Masjid Hidayatul Muttaqin Desa Karang Kemiri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Rumusan Masalah, A. (2020). Pelatihan Kepengurusan Jenazah Di Masjid Hidayatul Muttaqin Desa Karang Kemiri Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *Jurnal.Stitmugu.Ac.Id*, 1(1), 84-107. <https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/40>
- Pulungan, S., Sahliah, S., & Sarudin, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 25-35. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>
- Rahayu, T., & Al-mansyuri, Hudi Miftahuddin, A.-H. (2022). Pendampingan Pelatihan Pengurusan Jenazah Bagi Remaja Islam Masjid (RISMA) di Masjid Jami ' Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 86-104.
- Siti Mahmudah, Siti Aminah, Anisa Nur Aini, S. A. (2022). Pelatihan Pengurusan Jenazah Secara Syar'i Bagi Muslimat NU Ranting Tosaren Kelurahan Tosaren Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1707-1715.
- Toriman, T., Kulsum, U., & Kiromuddin, A. (2022). Pendampingan Praktik Shalat Jenazah Di Mts Hidayatun Najah

- Samiran Propo Pamekasan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat (SENIAS)*, 6(1), 151-155.
- Trinova, Z., A, H., & Eliza, R. (2022). Pelatihan Intensif Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Anak Binaan pada Panti Asuhan Anak Bina Remaja (PSAABR) Budi Utama. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i1.5120>
- Zakariyah, D. (2019). *Pelatihan Perawatan Jenazah Pada Kelompok Pengajian Masjid Al Husnaini Sidomulyo Kecamatan Kenjeran Surabaya*. http://repository.um-surabaya.ac.id/4663/1/LAPORAN_AKHIR_HIBAH_DIN_2019_.pdf